

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KOTA UTARA
2011**

<http://gorontalokota.bf.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA UTARA 2011

Katalog BPS : 1101002.7571030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Kota Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, November 2011

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E., MA



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
Lampiran Tabel	7

GEOGRAFI

1

Luas Kecamatan Kota Utara sebesar 19,42 persen dari total luas Kota Gorontalo.

Kecamatan Kota Utara merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Secara geografis mempunyai luas 12,58 km² atau 19,42 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Utara dibagi menjadi 10 kelurahan, yang terdiri dari 36 lingkungan, 54 RW, dan 168 RT. Kelurahan Dulomo Selatan merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 2,20 km² atau sekitar 17,49 persen dari luas wilayah Kecamatan Kota Utara.

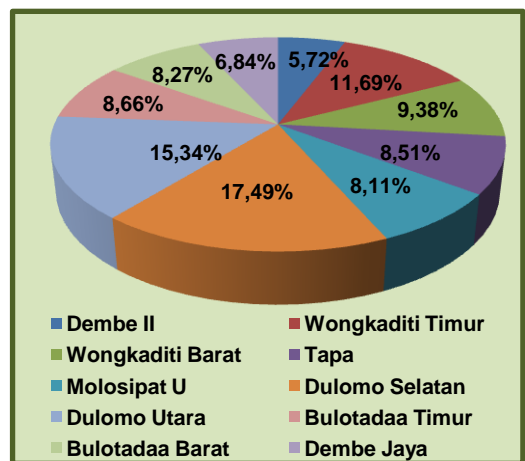
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bone Bolango, Selatan – Kecamatan Kota Tengah dan Kota Timur, Barat dan Timur – Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 3,0 km.

Peta Kecamatan Kota Utara



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2010



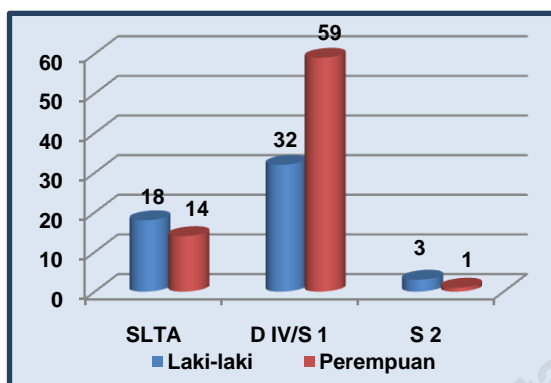
Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011



2

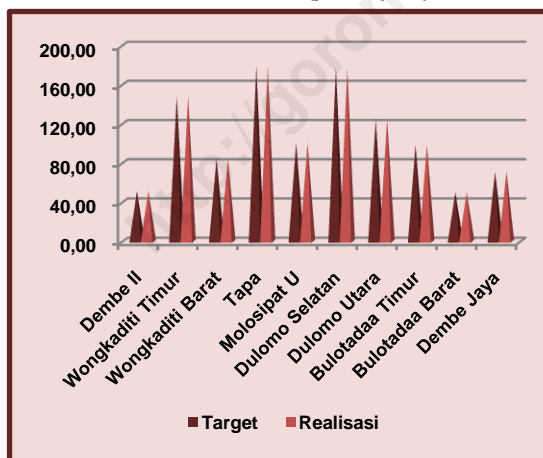


Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (juta rupiah), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Kecamatan Kota Utara beribukota di Dulomo Selatan. Kecamatan ini terdiri dari 10 kelurahan, 36 lingkungan, 54 rukun warga (RW), dan 168 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Tapa dan Molosipat U. Sementara itu, jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Molosipat U dan Dulomo Selatan sedangkan jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Tapa.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 127 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 25,20 persen, Golongan III sebanyak 71,65 persen, dan Golongan IV sebanyak 3,15 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara merupakan lulusan D IV/S 1 yang jumlahnya mencapai lebih dari dua per tiga dari total PNS yang ada.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2010, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Utara sekitar 1,09 milyar rupiah, atau mencapai 100 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Tapa yakni sebesar 178,68 juta rupiah.



3

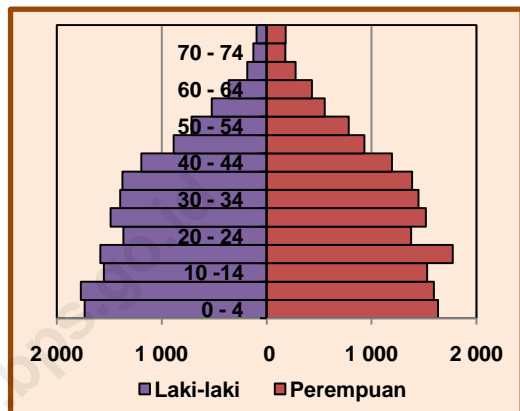
Komposisi penduduk Kecamatan Kota Utara didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

Jumlah penduduk Kecamatan Kota Utara mencapai 33.149 jiwa pada tahun 2010. Dengan luas wilayah sekitar 12,58 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 2.635 jiwa pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kecamatan Kota Utara didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 67,24 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 29,61 persen dan 3,15 persen.

Piramida Penduduk Kecamatan Kota Utara (jiwa), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2010

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe II	1 066	1 123	2 189
Wongkaditi Timur	1 827	1 732	3 559
Wongkaditi Barat	1 010	1 043	2 053
Tapa	2 572	2 697	5 269
Molosipat U	2 244	2 353	4 597
Dulomo Selatan	1 729	1 805	3 534
Dulomo Utara	1 162	1 171	2 333
Bulotadaa Timur	1 382	1 465	2 847
Bulotadaa Barat	2 038	2 072	4 110
Dembe Jaya	1 327	1 331	2 658
Kecamatan Kota Utara	16 357	16 792	33 149

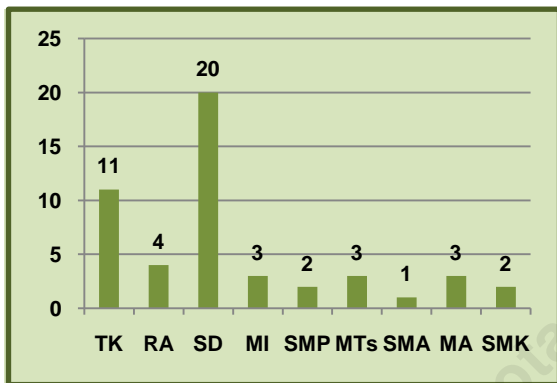
Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

4

PENDIDIKAN

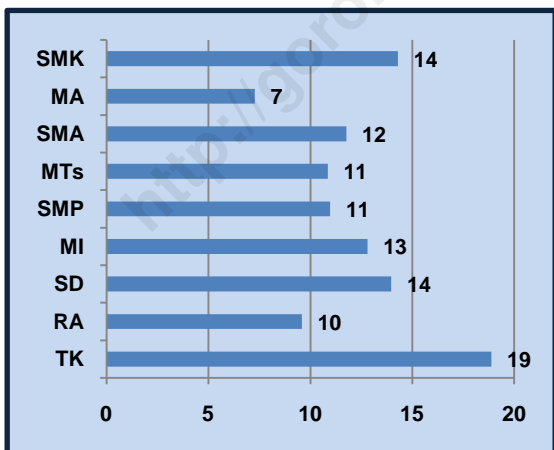
Semua fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini.

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2010/2011



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2010/2011



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2010/2011 di Kecamatan Kota Utara terdapat 49 unit sekolah, yang terdiri dari 11 TK, 4 RA, 20 SD, 3 MI, 2 SMP, 3 MTs, 1 SMA, 3 MA, dan 2 SMK.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2010/2011 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan MA.



PERTANIAN

5

Luas panen padi sawah terus berkurang selama 2008-2010.

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Kota Utara. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Kota Utara selama periode 2008-2010 menurun. Produksi padi sawah berkurang dari 9.240 ton pada tahun 2008 menjadi 7.686 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Namun dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kecamatan Kota Utara setiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2008 produktivitas padi sawah Kecamatan Kota Utara mencapai 53,04 kuintal per hektar dan naik menjadi 61 kuintal per hektar pada tahun 2010.

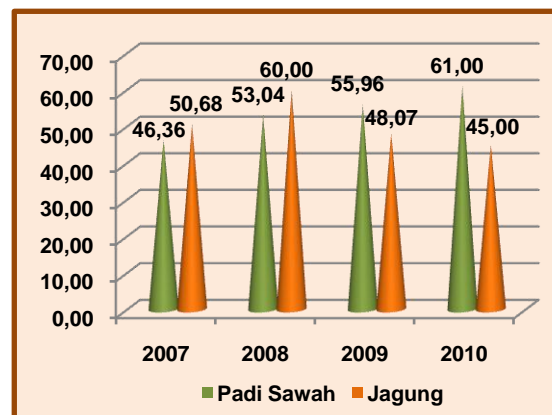
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Kota Utara adalah jagung. Selama periode 2008-2010 produksi jagung juga mengalami penurunan meskipun pada tahun 2009 sempat mengalami kenaikan. Produksi jagung berkurang dari 120 ton pada tahun 2008 menjadi 49,5 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2010 turun sebesar 16 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kota Utara, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	1 742	1 334	1 260
Produksi (ton)	9 240	7 465	7 686
Jagung			
Luas Panen (ha)	20	27	11
Produksi (ton)	120,00	129,78	49,50

Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Kota Utara (kw/ha), 2010



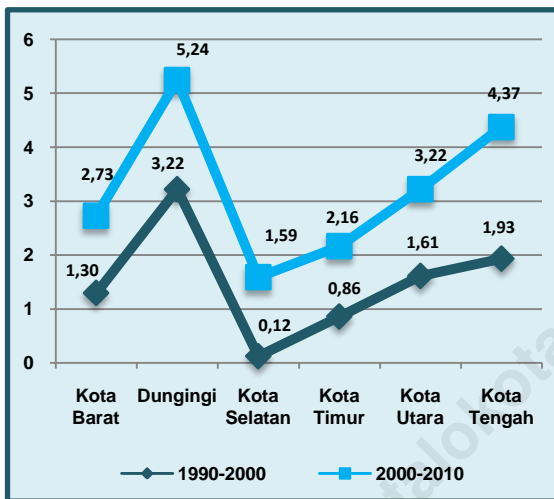
Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010.

Laju Pertumbuhan Penduduk¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Timur memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 42.155 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2010

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	546	2 180	1 607	869	128	5 330
Duingingi	296	1 086	1 074	2 444	175	5 075
Kota Selatan	597	2 988	3 612	1 793	221	9 211
Kota Timur	746	3 320	4 487	1 712	251	10 516
Kota Utara	439	2 635	3 181	1 721	179	8 155
Kota Tengah	163	2 207	1 316	2 223	156	6 065
Kota Gorontalo	2 787	14 416	15 277	10 762	1 110	44 352

Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontaloikota.bps.go.id>

Tabel 6.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	20 220	1,30	2,73
Dungingi	9 426	12 941	21 568	3,22	5,24
Kota Selatan	30 357	30 737	35 988	0,12	1,59
Kota Timur	31 239	34 031	42 155	0,86	2,16
Kota Utara	20 577	24 144	33 149	1,61	3,22
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	1,93	4,37
Kota Gorontalo	119 743	134 931	180 127	1,20	2,93

Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2011